

TRANSFORMASI PENDIDIKAN DAN PEMBELAJARAN EKONOMI DI KALANGAN ANGGOTA KSU "Jaya Abadi" DI DESA BENDOSARI KECAMATAN SANANKULON KABUPATEN BLITAR

Dian Afidatur Rufaidah

Agung Haryono

Lisa Rokhmani

Abstract

This study uses qualitative research with a phenomenological approach (naturalistic). Dig up information about the economic transformation of education and learning among members of the KSU "Jaya Abadi" in the village Bendosari Sanankulon Blitar District of both administrators and members. Respondents in this study is pioneering "KSU Jaya Abadi" and members of "KSU Jaya Abadi". Data collection techniques with interview, observation and documentation. These results indicate that the process of non-formal education coupled with economic education / learning among member economies in the form of the application of the knowledge gained from learning from the experiences of others who developed technically and leads to an increase in the income of farmers.

Keywords: Transforming Education, Economic Studies, Animal Husbandry, Member of the KSU "Jaya Abadi"

Pendidikan merupakan ujung tombak sebuah Negara dalam penciptaan sumber daya manusia yang berkualitas karena melalui pendidikanlah warga Negara dibekali pengetahuan dan ketrampilan. Dalam era industrialisasi, pengembangan pendidikan sebagai prasarat berkembangnya budaya ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK). Tujuan dari pelaksanaan pendidikan adalah untuk mengembangkan kualitas sumber daya manusia (SDM) sedini mungkin, terarah, terpadu dan menyeluruh melalui berbagai upaya. Pendidikan terbagi menjadi pendidikan informal, formal dan non formal sebagai bagian dari pendidikan yang berkelanjutan (*continuing education*), ketiganya tidak dapat dipisahkan dan tidak dapat berdiri sendiri.

Mengingat ketiga jenis pendidikan saling mengisi terutama dalam memenuhi kebutuhan belajar sepanjang hayat, terselenggaranya

pendidikan membutuhkan bantuan dari masyarakat itu sendiri. Keterlibatan masyarakat dalam mengisi kependidikan ke arah kesejahteraan rakyat merujuk pada sifat berkoperasi di masyarakat. Menurut UU No. 25 Tahun 1992 pasal 5, mengatur tentang perkoperasian di Indonesia. Bahwa prinsip kerja koperasi tercantum di dalam pasal ini yang bersifat kerakyatan.

Menurut UU No. 25 Tahun 1992, pasal 5 ayat 2, tentang pendidikan perkoperasian, bahwa pentingnya pendidikan koperasi di kalangan anggota menjadi prinsip yang dipegang teguh oleh koperasi. Melalui Koperasi Serba Usaha (KSU) yang bergerak dibidang peternakan, para peternak sapi perah yang tergabung kedalam anggota KSU mengalami kegiatan transformasi pendidikan dan pembelajaran ekonomi. Pentingnya pendidikan di kalangan anggota koperasi berasal dari pengalaman-

Alamat Korespondensi:

Dian Afidatur Rufaidah: Mahasiswa Jurusan Ekonomi Pembangunan

Email : d.afiSiyar@yahoo.com

pengalaman yang telah diterapkan langsung ke lapangan, khususnya bermanfaat dalam perekonomian masyarakat di daerah tersebut.

Keberadaan koperasi yang bergerak di bidang sub-sektor peternakan di Desa Bendosari yang didirikan sejak tanggal 28 Desember 1995 dengan badan hukum No.3905A/BH/II/75 merupakan salah satu wilayah unggulan peternakan sapi perah di Kabupaten Blitar. Pentingnya peranan Koperasi Serba Usaha (KSU) dalam mengembangkan peternakan sapi perah dalam mengatasi kesulitan-kesulitan peternak seperti keterbatasan modal, pengetahuan, ketrampilan serta lahan sempit. Oleh karena itu koperasi dapat mengatasinya dengan pengadaan program penyuluhan dan pembinaan bagi peternak baik dari segi teknis maupun non-teknis.

Setiap usaha selalu berupaya untuk mencapai keuntungan atau pun pendapatan yang optimal termasuk usaha peternakan yang dikelola anggota Koperasi Serba Usaha "Jaya Abadi". Walaupun usaha pemeliharaan sapi perah belakangan ini sudah begitu berkembang dan sudah dapat dijadikan sebagai salah satu mata pencaharian, namun pada kenyataannya pendapatan dari usaha tersebut masih relatif kecil.

Penelitian ini memilih KSU "Jaya Abadi" di Desa Bendosari Kecamatan Sanankulon Kabupaten Blitar karena salah satu wilayah yang memiliki unggulan peternakan sapi perah yang dinaungi oleh koperasi yang sangat memperhatikan perkembangan kondisi usaha anggotanya. Usaha peternakan sapi perah masyarakatnya ditunjang pula oleh ketersediaan lahan pertanian berupa tegalan dan kebun. Melalui

pendidikan non formal, penduduk Desa Bendosari memperoleh ketrampilan dan pengetahuan sehingga mampu menuangkan ide-ide untuk menunjang perekonomian keluarga. Sebagai sentra produksi susu sapi menjadikan desa ini mampu meningkatkan pendapatan dan menjadikan Desa Bendosari menjadi terkenal di daerah-daerah lain khususnya di wilayah Kabupaten Blitar.

Mengingat luaran dari pendidikan tinggi belum tentu mendapat jaminan menjadi orang sukses, diharapkan melalui penelitian ini pembaca tergerak hatinya dan terinspirasi untuk berkoperasi serta menciptakan lapangan pekerjaan untuk dirinya dan orang lain bahkan pengetahuan ekonomi yang dimiliki bermanfaat bagi orang lain. Diharapkan pula dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan, ide-ide baru, inovasi dan kreativitas anak-anak bangsa yang semakin cerdas dan berwawasan luas.

Untuk mengetahui transformasi pengetahuan dan pembelajaran apa yang dapat dikembangkan dan diterapkan anggota maka diperlukan pengamatan dan perekam info. Oleh karena itu judul yang dijadikan pokok pembahasan adalah **"Transformasi Pendidikan dan Pembelajaran Ekonomi di Kalangan Anggota KSU "Jaya Abadi" di Desa Bendosari Kecamatan Sanankulon Kabupaten Blitar"**.

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan menggunakan pendekatan

fenomenologis (naturalistik). Naturalistik maksudnya adalah menunjukkan bahwa pelaksanaan penelitian ini memang terjadi apa adanya, dalam situasi normal, tidak dimanipulasi keadaan dan kondisinya, dan menekan pada deskripsi alami. Tujuan dari penelitian ini adalah ingin menggambarkan realita empirik dibalik fenomena secara mendalam, rinci dan tuntas. Teknik yang digunakan pada pengumpulan data menggunakan teknik pengamatan, wawancara dan dokumentasi. Dalam penelitian ini, penulis berusaha menggali informasi tentang transformasi pendidikan dan pembelajaran ekonomi di kalangan anggota KSU Jaya Abadi” di Desa Bendosari Kecamatan Sanankulon Kabupaten Blitar baik pengurus dan anggota serta data sekunder dari kelurahan Bendosari maupun Koperasi terkait.

Responden yang digunakan penulis adalah perintis KSU “Jaya Abadi” atau yang mewakili dan 4 anggota KSU “Jaya Abadi” yang berprofesi sebagai peternak sapi perah. Para anggota KSU “Jaya Abadi” tersebut merupakan peternak yang memiliki pengalaman yang mumpuni. Berada di bawah naungan Koperasi Serba Usaha (KSU) “Jaya Abadi” yang membina dan membantu jalannya usaha ternak sapi perah. Sumber data berasal dari data primer dan data sekunder, yaitu data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dari reponden (*Human resources*) diantaranya Ibu Herina Edy Widjaya, S. E., Akt, Bapak Paelan, Ibu Nur Hidayati, Bapak Sugito, dan Ibu Binti. Data sekunder yaitu sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media

perantara (diperoleh dari pihak kedua), data tersebut diambil dari Koperasi Serba Usaha (KSU) “Jaya Abadi” dan Kelurahan Bendosari.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengamatan, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah reduksi data yang merujuk pada proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, abstraksi, dan pentransformasian “data mentah” yang terjadi dalam catatan-catatan lapangan tertulis, kemudian (model data) display data digunakan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja yang selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut dan dapat dengan baik menggambarkan kesimpulan yang dijustifikasikan maupun bergerak ke analisis tahap berikutnya, selanjutnya adalah Penarikan/ Verifikasi Kesimpulan (*Verification*) untuk menarik makna yang tergali dan terkumpul. Pengecekan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kepercayaan (*credibility*), Transferabilitas (*Transferability*), Dependabilitas (*Dependability*), Konfirmabilitas (*Confirmability*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan penulis di KSU “Jaya Abadi” kepada pengurus dan anggota KSU “Jaya Abadi” tentang transformasi pendidikan dan pembelajaran ekonomi di kalangan anggota KSU “Jaya Abadi” didapatkan hasil sebagai berikut:

1. Proses Pembelajaran Ekonomi di Kalangan Anggota KSU “Jaya Abadi”

Berdasarkan hasil wawancara dengan responden A (A_01) bahwa pembelajaran yang pernah diikuti oleh anggota diantaranya melalui:

a. Pendekatan individu

Awal memulai usaha ternak sapi perah dilakukan dengan pendekatan individu yang dilakukan para peternak setelah mendengar pengalaman dari warga yang mengalami manfaat belajar usaha ternak dari memelihara sapi perah milik Drh. Triwiyono. karena awal memulai usaha Drh. Triwiyono mendapat respon negatif dari masyarakat sekitar karena bau yang kurang sedap maka langkah yang diambil untuk mengambil hati warga dengan memberikan kemudahan-kemudahan yang dapat dijangkau masyarakat. Dengan berbekal 14 ekor sapi miliknya dipelihara warga sekitar, susu yang dihasilkan disetorkan kerumah bapak Tri, yang saat itu belum berdiri koperasi susu, hanya sebuah tempat penampungan susu/ industri pengolahan susu. Upah yang dihasilkan dari setor susu sapi menjadi hak masyarakat yang merawat sapi-sapi tersebut. Pak Tri juga memberikan bimbingan berupa cara merawat sapi yang baik, cara pemerah susu yang benar, kebersihan kandang begitu pula dengan pakan-pakan sapi yang mudah diperoleh dan ditanam sendiri dipekarangan rumah masing-masing.

b. Sosialisasi dari pabrik pengolahan susu sapi (PT Nestle)

Dengan dibukanya KSU “Jaya Abadi”, bukan lagi sebagai tempat pengolahan susu sapi tetapi KSU “Jaya Abadi” merekrut penyeter

susu sapi menjadi anggota dan menjadi menjembatan antara peternak dengan pabrik-pabrik besar yang dapat meningkatkan produktifitas anggota. selain pemeriksaan, pelatihan dan sosialisasi sangat baik dilakukan untuk selanjutnya melalui tes di tempat mengumpulkan i susu yang telah di percaya oleh PT Nestle. Selain itu juga untuk menghindari hasil produksi yang dibuang sia-sia. Adanya lembaga yang ikut serta usaha pelatihan, kursus sangat membantu peternak yang menginginkan lebih dalam menjadi tenaga kerja terlatih atau masalah kesehatan hewan.

c. Perubahan terhadap hasil produksi setelah mengikuti proses pembelajaran

Perubahan yang terjadi setelah peternak mengikuti pendidikan non formal berupa pembelajaran yang berbeda-beda, serangkaian pengalaman dan pengetahuan yang diperoleh, para peternak mampu menerapkan kedalam usahanya masing-masing, meski tidak semua masukan diterapkan kedalam usaha mereka sehingga mampu menghasilkan produksi yang berkualitas dan memiliki harga jual tinggi. Seperti hasil wawancara dengan A (A_01) bahwa pemberian tambahan pengetahuan dan pengalaman untuk peternak, peternak lebih pandai, mengetahui kualitas susu yang sesuai standart, menghasilkan susu yang lebih banyak. Ditambah lagi dari hasil wawancara dengan B (B_02), C (C_03), D(D_04), dan E(E_05) bahwa ternyata ilmu yang didapat dari Pak Tri sangat berpengaruh terhadap hasil usaha ternak yang kini dijalankan, Memperbaiki pakan yang baik kaya tepung dele, sentrat,

gamblong, sayur, kolonjono, rumput; dan kebersihan kandang yang benar, bisa nanam sendiri jadi bisa diandalkan, kaya sentrat itu ngambile di koperasi. Gamblong, ampas telo, Awalnya kan nyoba, lama-lama semakin paham, mulai bisa ngatur keuangan, bisa jadi tambahan pendapatan, tambah ternak lagi dan lagi, bisa sekalian sampingan jualan tepung dele, yang lain (peternak lain) itu ngambil tepung dele dengan bon, jadi nanti saya tinggal ngambil uangnya, saya catat dibuku ini, lumayan buat tambahan modal...awalnya ternak 2 ekor sapi terus beranak, aku bisa mengembangkan jadi 3 dan seterusnya. Beli anakan gitu.

d. Rangkaian alur kegiatan pembelajaran peternak

1. Pemberian hijau-hijauan sebagai pakan dasar ternak, umumnya peternak menanam sendiri di sawah atau di ladang.
2. Peralatan yang digunakan untuk pemberisahan kandang dan ternak
3. Proses pembersihan kandang dan ternak
4. Pengikatan pada ekor sapi dimaksudkan agar ekor sapi tidak menyebarkan bakteri pada hasil produksi susu pada saat pemerahan
5. Tata cara pemberian ambing dan putting sapi
6. Proses pemerahan menggunakan metode full hand, teknik ini dilakukan dengan lembut agar sapi tidak merasakan sakit
7. Proses pemerahan menggunakan teknologi modern mesin perah sederhana
8. Milk can dibersihkan terlebih dahulu dan dikeringkan agar tidak bercampur dengan susu

segar. Hasil produksi susu sapi disaring sebelum ditempatkan pada Milk can

9. Secepatnya hasil produksi susu dikirim ketempat pengumpul susu/ koperasi, sebab susu yang masih murni mudah rusak jika tidak segera dilakukan penanganan. Sebelum susu-susu segar diterima oleh koperasi, dilakukan uji laborat, kualitas susu yang baik akan dihargai dengan harga yang lebih tinggi. Terdapat standart yang dijadikan patokan sesuai ketentuan PT Nestle.
10. Gudang dan dapur Koperasi Serba Usaha "Jaya Abadi" digunakan untuk mengumpulkan hasil produksi peternak, melakukan uji tes pada laborat susu, dan pengolahan sementara hasil produksi susu masyarakat sebelum dilakukan pengiriman ke PT Nestle. Gudang dan dapur KSU Jaya Abadi dijaga kebersihannya, mengatur suhu ruangan, menjaga kebersihan peralatan, serta terhindar dari petugas khusus ruangan yang dipilih koperasi. Petugas bagian pelayanan kepada peternak yang melakukan setor susu harus dalam keadaan bersih rapi, sesuai standar yang ditentukan. Setelah susu hasil produksi sapi masyarakat mengalami uji laborat, kualitas yang baik akan mendapat harga yang

sesuai, kualitaslah yang menentukan harga susu.

11. Susu-susu segar yang telah lolos uji laborat dikirimkan ke pabrik-pabrik menggunakan tanki khusus susu

2. Dampak Koperasi Serba Usaha (KSU) “Jaya Abadi” bagi anggota

Peranan strategis dalam pengembangan usaha Koperasi Serba Usaha “Jaya Abadi” tercantum jelas visi dan misi koperasi yaitu meningkatkan kesejahteraan para peternak dan anggota, mengumpulkan/ mengkoordinir susu hasil produksi sapi masyarakat untuk dijual ke pabrik-pabrik, sebagai fasilitator antara peternak dengan pabrik pengolahan susu sapi. Misi yang diemban menjadi pengaruh yang positif bagi masyarakat khususnya peternak sapi perah. Dengan pelayanan-pelayanan yang diberikan koperasi kepada peternak maka sangat memudahkan dalam memasarkan hasil produksi susu itu sendiri. Dengan memiliki peternak yang mengumpulkan hasil produksinya di KSU “Jaya Abadi” memungkinkan untuk dikirim ke pabrik-pabrik pengolahan. susu dan memperoleh berbagai tambahan pengetahuan maupun kemudahan dalam bentuk kredit lunak.

Pembahasan

A. Proses Pendidikan dan Pembelajaran Ekonomi yang Diperoleh Anggota KSU “Jaya Abadi” di Desa Bendosari Kecamatan Sanankulon Kabupaten Blitar.

Pendidikan dan pembelajaran ekonomi yang diperoleh para anggota KSU “Jaya Abadi” yang berprofesi sebagai peternak sapi

perah diterapkan guna meningkatkan hasil produksi susu sapi yang berkualitas baik. Secara umum karakteristik peternak sapi perah yang tergabung kedalam anggota koperasi memiliki tingkat pendidikan yang tergolong sedang, sangat berpengalaman dalam memelihara ternak sapi perah, dan sebagian besar memiliki asset komersil seperti sepeda motor, televisi, mobil, membeli rumah, tanah serta mampu menyekolahkan anak-anaknya hingga SMA dan perguruan tinggi.

Proses pendidikan dan pembelajaran ekonomi di kalangan anggota Koperasi Serba Usaha (KSU) “Jaya Abadi” dilakukan melalui beberapa cara, memperhatikan, mengamati, dan bertanya kepada peternak lain. Disinilah terjadi transfer pengetahuan dan transfer pembelajaran berlangsung. Transformasi pengetahuan yang diperoleh peternak sebelumnya tidak identik dengan situasi awal.

B. Transformasi Pendidikan dan Pembelajaran Ekonomi di Kalangan Anggota KSU “Jaya Abadi” di Desa Bendosari Kecamatan Sanankulon Kabupaten Blitar

Transfer belajar berarti proses pemindahan hasil belajar ke dalam kehidupan sehari-hari. Proses transfer pendidikan dan pembelajaran yang diperoleh peternak sapi perah melalui pendidikan non formal seperti rekan, kelompok tani, sosialisasi yang diadakan dari luar daerah maupun KSU “Jaya Abadi” diterapkan kedalam usaha ternak mereka dalam bentuk teknis. Selain

itu, pihak lain yang terlibat dalam usaha ternak adalah anggota keluarga, karyawan, peternakan lain dan mitra kerja seperti penjual sapi perah. Pengalaman dan pembelajaran ekonomi secara tidak langsung diterapkan kepada anak-anak mereka pada kondisi yang sesungguhnya. Berdasarkan hasil produksi dan pemeliharaan ternak sapi perah peternak Desa Bendosari terbukti bahwa para peternak telah mengalami pendidikan non formal yang baik dalam bentuk model pelatihan andragogi/ model pelatihan untuk orang dewasa. Konsep diri yang mengarahkan diri untuk mandiri terlihat dari minat petani mencoba-coba usaha ternak guna menambah penghasilan keluarga. Dilihat dari pengalaman berternak sapi perah, idealnya usaha ternak sapi perah telah menjadi sumber pendapatan utama keluarga. Kesiapan belajar para peternak terlihat bukan ditentukan oleh paksaan akademik ataupun biologisnya, tetapi lebih banyak ditentukan oleh tuntutan perkembangan kebutuhan dan peranan sosialnya. Dilihat dari orientasi belajar para peternak lebih menggunakan manfaat belajar untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi dalam usaha ternak sapi perah.

Kesimpulan Dan Saran

Berdasarkan paparan data dan hasil temuan penelitian serta pembahasan yang dilakukan peneliti, dapat disimpulkan bahwa :

Proses pendidikan non formal yang disertai dengan pendidikan ekonomi/ pembelajaran ekonomi di kalangan anggota KSU “Jaya Abadi” dimulai ketika masyarakat mendengar cerita dari rekannya yang

mengalami manfaat belajar beternak dari memelihara sapi perah milik Drh. Triwiyono. Pengalaman tersebut digunakan untuk membuka peluang usaha dengan memperkenalkan usaha ternak sapi perah masyarakat. Keterampilan diperoleh dengan belajar dari pengalaman orang lain dikembangkan menjadi teknis dan bermuara pada peningkatan pendapatan peternak. Ide-ide yang terbentuk dari pemikiran dikembangkan dan memperoleh pengetahuan baru serta diterapkan pada keadaan yang berbeda. Adanya kelompok tani Desa Bendosari sangat mendukung berlangsungnya proses pembelajaran ekonomi peternak, semakin banyak pengalaman dan bertukar informasi. Pihak lain yang terlibat adalah anggota keluarga, karyawan, peternakan lain dan mitra kerja.

Penerapan pendidikan dan pembelajaran ekonomi melalui pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia bagi para peternak dapat meningkatkan *knowledge*, *skill* dan *attitude*. Berdasarkan hasil produksi dan pemeliharaan ternak sapi perah peternak Desa Bendosari terbukti bahwa para peternak telah mengalami model pelatihan andragogi. Konsep diri yang mengarahkan diri untuk mandiri terlihat dari minat petani mencoba-coba usaha ternak guna menambah penghasilan keluarga. Dilihat dari pengalaman berternak sapi perah, idealnya usaha ternak sapi perah telah menjadi sumber pendapatan utama keluarga. Kesiapan belajar para peternak terlihat bukan ditentukan oleh paksaan akademik ataupun biologisnya, tetapi lebih banyak ditentukan oleh tuntutan perkembangan kebutuhan dan

peranan sosialnya. Dilihat dari orientasi belajar para peternak lebih menggunakan manfaat belajar untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi dalam usaha ternak sapi perah.

Berdasarkan kesimpulan diatas, saran penelitian yang ingin disampaikan kepada Koperasi Serba Usaha (KSU) "Jaya Abadi" Untuk meningkatkan produktifitas anggota KSU "Jaya Abadi" dalam usaha pemeliharaan sapi perah perlu dilakukan pelatihan, sosialisasi, pengembangan usaha yang rutin dan tepat sasaran, bantuan pengadaan sapi, dan pendampingan dalam pelaksanaan kegiatan pendidikan ekonomi maupun kegiatan pemeliharaan agar para peternak sapi perah tetap eksis dan semakin mengembangkan potensi peternakan sapi perah. Selanjutnya saran kepada pembaca/ peneliti selanjutnya, bahwa dalam pengembangan produk, sebaiknya sejak awal sudah memikirkan prinsip ekonomi sehingga hasil yang diperoleh dari pendidikan dan pembelajaran dapat meningkatkan pendapatan peternak sapi perah serta dapat dilakukan melalui manajemen usaha pemeliharaan yang ekonomis dan efisien. Penelitian ini diharapkan mampu menarik perhatian peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian dengan topik yang sama dan lebih mendalam.

DAFTAR RUJUKAN

- Fajri, E. Z. 2004. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Difa Publisher
- Guba, E and Lincoln, Y. 1994. *Handbook of Qualitative Research*. Thousand Oaks, CA: Sage

<http://fahrikurniawan.blogspot.com/2012/01/rangku-man-materi-ekonomi-koperasi.html> (diakses 2 Februari 2015)

- Knowles, Malcolm S. 1970. *The Modern Practices Of Adult Education , Andragogi Versus*. New York: Association Press
- Prawoko, Wahyu N. 2011. *Peranan Koperasi Simpan Pinjam dalam Pengembangan Usaha Tahu Home Industry di Desa Tirtomurto Kecamatan Ampelgading Kabupaten Malang*. Skripsi tidak diterbitkan. Malang: FIS
- Soewardi, H. 1972. *Respon Masyarakat Desa Terhadap Modernisasi Produksi Pertanian*. Bandung: AKATIGA
- Suparno. 2004. *Model Pengembangan Kelompok Belajar Usaha Berbasis Unit Usaha Kecil*. Jurnal Ilmu Pendidikan. 14(1): 93-105
- Sutanto, Joko. 2007. *Pendidikan Nonformal*. Semarang: UPT UNNES
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992 tentang perkoperasian. 1992. Jakarta: Republik Indonesia
- Wikipedia. 2013. *Pembelajaran Dalam Dunia Pendidikan*, (Online), (<http://id.wikipedia.org>, diakses 3 Januari 2015)
- Wikipedia. 2013. *Peran Koperasi Dalam Pembangunan*. (Online), (<http://id.wikipedia.org/wiki/Koperasi> (diakses 2 Februari 2015)

